

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN EKSPLORASI BUNYI
POLA RITMIS PERKUSI DI SEKOLAH SENI ALAM (SULam)
YOGYAKARTA**



**Diajukan oleh:
Aushof Zufar Kaloka
NIM 1610091017**

**PROGRAM STUDI S1-PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN EKSPLORASI BUNYI
POLA RITMIS PERKUSI DI SEKOLAH SENI ALAM (SULam)
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



**Diajukan oleh:
Aushof Zufar Kaloka
NIM 1610091017**

**PROGRAM STUDI S1-PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

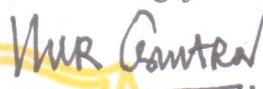
UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN EKSPLORASI BUNYI POLA RITMIS PERKUSI DI SEKOLAH SENI ALAM (SULam) YOGYAKARTA oleh Aushof Zufar Kaloka NIM 1610091017 Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi: 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 7 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

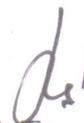
Pembimbing II/Anggota Penguji



Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd.

NIP 199005292019032010/NIDN 0029059003

Penguji Ahli



Drs. R. Taryadi, M.Hum.

NIP 195812201987031001/NIDN 0020125802

Yogyakarta, **29 JUN.** 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Aushof Zufar Kaloka
Nomor Induk Mahasiswa : 1610091017
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Aushof Zufar Kaloka
NIM. 1610091017

MOTTO

“Dapat mengenal diri sendiri itu pandai

Mampu mengenal diri sendiri itu pencerahan batin

Dapat mengalahkan orang lain itu kuat

Mampu mengalahkan diri sendiri itu perkasa”

(DAO DE JING)

“Make youre own future

Make youre own past

It's all right now”

(Barry Allen/The Flash)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta saya bapak Edi Nugroho dan ibu Sukani serta kakak saya Amin Mahamboro, teman-teman dan sahabat yang selalu mensupport saya, keluarga besar Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang selalu memberikan warna dan selalu memberikan banyak masukan serta motivasi dalam proses studi saya di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Eksplorasi Bunyi Pola Ritmis Perkusi Di Sekolah Seni Alam (Sulam) Yogyakarta” dengan baik meski terdapat halangan dalam proses penulisan skripsi ini yaitu berupa pandemi *Covid-19* yang menyebabkan terganggunya proses pengumpulan data penelitian. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., sebagai Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir dan dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., sebagai Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta. sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir dan dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan solusi atas permasalahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

3. Hana Permatasari, S.Pd. M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, perhatian, dan bimbingan serta pengarahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. R. Taryadi, M.Hum. yang telah berkenan menguji hasil penelitian dan memberikan kritik serta saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Untung Mulyono. M.Hum (Alm), selaku dosen wali tahun 2016-2019 yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan dalam proses pembelajaran di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh dosen yang telah membimbing, dan mengarahkan, dalam proses menimba ilmu di jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Mas Azis, Mas Joko, Mas Yasir dan seluruh pegawai fakultas dan jurusan yang telah membantu memperlancar kegiatan pinjam meminjam fasilitas dan peralatan kampus.
8. Feri Ludyanto S.Sn., M.Sn. selaku kepala Sekolah Seni Alam Yogyakarta, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti dan mengumpulkan data.

9. Denny ‘Dumbo’ Yudha Kusuma, selaku fasilitator kelas instrumen perkusi di Sekolah Seni Alam Yogyakarta, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti dan memberikan dukungan serta membantu dalam proses pengumpulan data.
10. Ayahanda Edi Nugroho dan Ibunda Sukani, yang selalu menjadi sosok orang tua yang tidak pernah berhenti dalam memberikan dukungan, kasih sayang, baik moral maupun materil selama masa pendidikan.
11. Kakak Amin Mahamboro, yang selalu menjadi sosok acuan serta selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. Ananda Eka Ramadhan, Muhammad Raffi, dan Yaasiian Jihad Pramudhita, yang tergabung dalam grup Ruang Kegelisahan yang selalu ada serta memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi
13. Yuana Eka P., Sekar S. P. A. G., Avyana Destyasti Lintang, Utari Nur Wahyuni P., dan Dinda Assalia A. P. yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Teater, Interior, DKV, Fotografi dan jurusan lain di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta energi positif sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun dalam keadaan kurang baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 7 Juni 2022



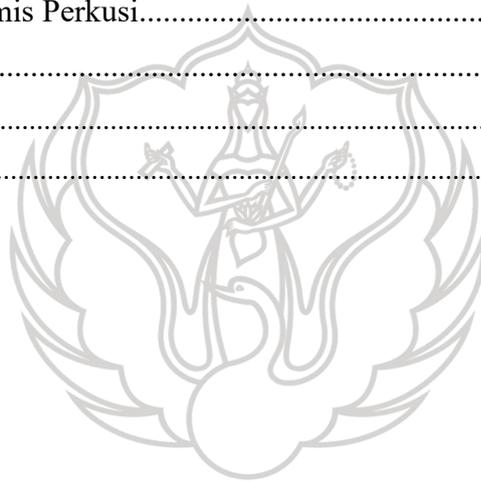
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendidikan Karakter.....	9
2. Proses Pembelajaran.....	13
3. Pengertian Musik.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	36
G. Indikator Capaian Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil penelitian.....	40
1. Profil Sekolah Seni Alam (SULam) Yogyakarta.....	40
2. Proses Pembelajaran Eksplorasi Bunyi Pola Ritmis Perkusi.....	49
B. Pembahasan.....	71
1. Pembelajaran Eksplorasi Bunyi Pola Ritmis Perkusi.....	71
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Eksplorasi.....	
Bunyi Pola Ritmis Perkusi.....	75
BAB V PENUTUP.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83
DAFTAR LAMPIRAN.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Sahabat SULam Kelas Gesek.....	47
Tabel 2. Daftar Nama Sahabat SULam Kelas Gesek.....	47
Tabel 3. Daftar Nama Fasilitator di SULam.....	48
Tabel 4. Tahapan Pengenalan pada Tingkat Dasar.....	62
Tabel 5. Tahapan Pencarian pada Tingkat Dasar.....	66
Tabel 6. Tahapan Pematangan pada Tingkat Dasar.....	68
Tabel 7. Tahapan Pengenalan Musik Digital pada Tingkat Lanjutan.....	69
Tabel 8. Tahapan Analisis pada Tingkat Lanjutan.....	70
Tabel 9. Tahapan Membuat pada Tingkat Lanjutan.....	70
Tabel 10. Tahapan Siap Mengajar pada Tingkat Lanjutan.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 2. Struktur Organisasi SULam.....	49
Gambar 3. Fasilitator Mencontohkan Teknik Memukul Instrumen..... Kepada Sahabat SULam.....	51
Gambar 4. Kegiatan Latihan Sahabat SULam di Kelas Perkusi.....	52
Gambar 5. Notasi Instrumen Pipa untuk Latihan Harmoni di Kelas Perkusi...	56
Gambar 6. Penggalan Transkrip Notasi Salah Satu Karya Dengan Judul..... “ <i>Social Distancing</i> ”.....	57
Gambar 7. Penggalan Transkrip Notasi Salah Satu Karya Dengan Judul..... “ <i>Social Distancing</i> ”.....	58
Gambar 8. Transkrip Notasi untuk Latihan Materi Sukat dan Harga Nada di Kelas Perkusi.....	63
Gambar 9. Alat-alat yang Dipilih oleh Sahabat SULam Digunakan Sebagai Instrumen Musik.....	64
Gambar 10. Simbol yang Dibuat oleh Sahabat SULam yang Digunakan..... Sebagai Notasi.....	67
Gambar 11. Suasana di Sekitar SULam Jl. Siliran Lor.....	91
Gambar 12. Denny Sedang Memperhatikan Irama yang Dibuat oleh Sahabat SULam	91
Gambar 13. Carissa Salah Satu Sahabat SULam Kelas Perkusi yang Sedang. Mengikuti Kelas.....	92
Gambar 14. Sahabat SULam Sedang Melakukan Pentas di Acara Sowan..... Panggon.....	92
Gambar 15. Azka Salah Satu Sahabat SULam yang Sedang Memainkan..... Instrumen Perkusi Pilihannya.....	92
Gambar 16. Alat-alat yang Dipilih oleh Sahabat SULam Digunakan Sebagai. Instrumen Musik.....	93

Gambar 17. Alat-alat yang Dipilih oleh Sahabat SULam Digunakan Sebagai Instrumen Musik	93
Gambar 18. Kumpulan Instrumen Drumcution yang Dipergunakan untuk..... Latihan	93
Gambar 19. Notasi Lagu Dengan Judul “ <i>Six Minute</i> ” yang Dibuat oleh..... Carrisa Salah Satu Sahabat SULam.....	94
Gambar 20. Keterangan Notasi lagu dengan Judul “ <i>Six Minute</i> ” yang Dibuat oleh Carrisa Salah Satu Sahabat SULam.....	94
Gambar 21. Sahabat SULam Sedang Mengeksplorasi Bunyi dari Kelereng....	95
Gambar 22. Sahabat SULam Sedang Berlatih Menggunakan Instrumen..... dari Kaleng dan Bambu.....	95
Gambar 23. Sahabat SULam Sedang Mengeksplorasi Bunyi dari Balon.....	95
Gambar 24. Proses Rekaman Audio Karya Berjudul “ <i>Social Distancing</i> ”.....	96
Gambar 25. Velg yang Dimainkan Dalam Karya Berjudul “ <i>Social Distancing</i> ”.....	96
Gambar 26. Sahabat SULam Sedang Memainkan Karya Berjudul “ <i>Social Distancing</i> ”.....	96
Gambar 27. Wawancara Dengan Denny ‘Dumbo’ Selaku Fasilitator Kelas.... Perkusi.....	97
Gambar 28. Wawancara Dengan Feri Ludyanto Selaku Kepala Sekolah..... SULam.....	97
Gambar 29. Wawancara Dengan A. Carissa Banyu Bening Salah Satu..... Sahabat SULam.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Jadwal Penelitian.....	87
Lampiran 2. Panduan Observasi.....	88
Lampiran 3. Panduan Wawancara.....	89
Lampiran 4. Foto Dokumentasi Penelitian	91
Lampiran 5. Trankrip Notasi Contoh Pola Ritmis pada Lagu.....	
“ <i>Social Distancing</i> ”.....	98



ABSTRAK

Pendidikan menjadi hal yang penting sejak awal hingga akhir hayat terlebih lagi untuk membentuk karakter yang berkualitas bagi seseorang sejak dini. Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui mata pelajaran seni budaya baik secara formal maupun nonformal. Pada proses pembelajaran eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi di Sekolah Seni Alam (SULam) Yogyakarta menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter di SULam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek proses pembelajaran eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi di SULam Yogyakarta, Pengumpulan data didapatkan dari observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi lalu divalidasi menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang disajikan dengan teks bersifat naratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi di SULam terdapat dua tingkat. Pada tingkat dasar terdapat tahap pengenalan instrumen perkusi, pencarian, dan pematangan kemudian pada tingkat lanjutan terdapat tahap pengenalan musik digital, analisis, membuat karya, dan siap mengajar. Dalam pembelajaran eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat ditemukan meliputi nilai-nilai pendidikan karakter kreatif, ingin tahu, tanggung jawab, mandiri, komunikatif, menghargai prestasi, dan peduli lingkungan. Hal ini ditunjukkan untuk membentuk karakter anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata kunci : nilai pendidikan karakter, eksplorasi bunyi,
Pola ritmis perkusi, sekolah seni alam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian dari kehidupan manusia. Pendidikan menjadi hal yang paling penting sejak awal hingga akhir hayat, banyak hal yang dipelajari oleh manusia mulai dari pengetahuan, keterampilan, serta sikap sebagai pondasi awal untuk memajukan peradaban manusia. Pendidikan seharusnya dapat menjadi sebuah bekal untuk seseorang agar dapat menjalani kehidupan bermasyarakat, terlebih lagi untuk membentuk sebuah karakter yang berkualitas bagi seseorang sejak dini. Dalam kehidupan bermasyarakat pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting agar manusia dapat tumbuh menjadi insan yang berkualitas serta berkarakter.

Pendidikan karakter memiliki peranan yang begitu penting dalam membentuk moral peserta didik. Nilai-nilai pendidikan karakter sudah seharusnya ditanamkan sejak dini, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini mengingat kurangnya pemahaman tentang pendidikan karakter di era global ini yang mungkin terjadi karena kurangnya perhatian dan pengawasan terhadap anak khususnya pada anak usia dini.

Pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan anak usia dini memiliki peluang sangat tinggi untuk pembentukan karakter karena memberikan stimulus bagi alam bawah sadar mereka agar menjadi sosok individu yang

berkarakter. Melalui pendidikan karakter ini peserta didik diharapkan dapat menjadi sosok yang cakap, terampil, serta berkepribadian unggul. Terlebih lagi krisis pendidikan karakter dirasa cukup mendesak di Indonesia apalagi bangsa Indonesia kurang akan figur yang bisa menjadi contoh teladan masyarakat (Wibowo, 2012: 15). Oleh sebab itu, pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk mental seseorang sedini mungkin karena dapat menjadi pondasi moral, serta meningkatkan mutu karakter agar dapat membentengi diri sendiri dari dampak era global.

Penanaman pendidikan karakter tidak secara gamblang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah namun dapat melalui berbagai kegiatan sebagai contoh ketika terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, tatacara dan adat sopan santun yang terjalin adalah sarana bagi pembentukan karakter (Koesoema, 2012: 19). Selain itu penanaman pendidikan karakter dapat disisipkan melalui beberapa mata pelajaran salah satu contohnya bisa dilihat dalam sebuah mata pelajaran seni, misalnya pada saat peserta didik diberi kesempatan membuat karya seni secara berkelompok yang secara tidak langsung membentuk karakter pada diri peserta didik, seperti kemampuan berkomunikasi dan saling bekerja sama.

Ada beberapa aspek yang terkandung dalam karya seni yang berkaitan dengan pembentukan karakter misalnya dalam bentuk narasi yang berisi contoh dan teladan, nasihat, bahkan hukuman (Ratna, 2014: 232) sehingga melalui kesenian akan membantu dalam pembentukan karakter peserta didik. Terdapat beberapa macam seni yang dapat dipelajari dalam mata pelajaran kesenian. Salah satunya yaitu seni musik. Tujuan pendidikan seni musik adalah untuk membentuk dan

membina kepribadian siswa, kepekaan estetis dan nilai-nilai positif dari kegiatan bermusik diharapkan dapat membina perilaku, sikap, dan watak siswa (Yuni, 2016: 56). Oleh karena itu, sangat masuk akal jika musik sangat erat kaitannya terhadap kecerdasan emosi seseorang.

Mata pelajaran seni musik dapat diajarkan melalui lembaga formal maupun nonformal dan memiliki berbagai macam materi pembelajaran dari jenis musik maupun instrumennya. Salah satu contoh materi pembelajaran musik yaitu eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi yang termasuk ke dalam kategori musik eksperimental karena dalam menemukan dan menata bunyi didapatkan melalui tahap eksperimen. Melalui eksplorasi bunyi, peserta didik dapat mencari dan memperkaya pengetahuannya dengan memupuk rasa ingin tahu dalam menemukan berbagai macam bunyi dari benda-benda yang ada di sekitarnya. Selain itu, peserta didik dapat membuat aransemen musik dengan bunyi yang sudah ditemukannya dan membuat notasi untuk memainkan aransemen yang dibuat dengan simbol-simbol unik, kemudian dimainkan dengan format ansambel sesuai alat dan bunyi yang ditemukan. Hal-hal tersebut dapat menumbuhkan kreativitas dan memupuk rasa kebersamaan seperti yang diajarkan di Sekolah Seni Alam Yogyakarta (selanjutnya ditulis SULam).

SULam merupakan sebuah tempat belajar seni musik nonformal yang beralamat di Jalan Siliran Lor no. 21 RT 12 RW 04, Panembahan, Keraton Yogyakarta dan didirikan oleh Rize Roida Hais, Feri Ludyanto, serta Kapricorn Dungkon Hamonangan Hutabarat atau lebih dikenal dengan Ucok Hutabarat dan memulai pembelajaran atau *launching class* pada tanggal 9 September 2013.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

namun karena adanya pandemi *Covid-19* pada tahun 2019 maka pengurus SULam bersepakat untuk memindahkan satu kelas yaitu kelas perkusi ke Nekara Kamulyan yang beralamat di Somodaran, Purwomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan kediaman Denny Dumbo selaku salah satu fasilitator SULam kelas perkusi.

SULam memiliki konsep yang cukup berbeda dari tempat belajar seni musik lain karena sistem pengajaran seni di sekolah ini berbasis alam yang menjadikan alam sebagai acuan utama, serta memiliki kurikulum yang memiliki karakteristik tersendiri dan tidak terpaut sistem yang sudah ditetapkan pihak kementerian pendidikan, dan disebut “visi dalam mendidik”. Bahkan, untuk panggilan kepada peserta didik, pembimbing atau fasilitator di SULam menggunakan kata “sahabat SULam” sebagai pengganti kata peserta didik yang bertujuan agar fasilitator dan peserta didik mempunyai hubungan yang lebih erat sehingga suasana dalam proses belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan tentunya menyenangkan.

Kegiatan belajar mengajar yang ada di SULam ini diadakan setiap hari Minggu pukul 15.00 WIB dan dibagi menjadi beberapa kelas, salah satunya kelas perkusi yang berkonsentrasi pada pembelajaran instrumen perkusi dengan materi eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi yaitu membimbing peserta didik untuk menemukan objek di sekitarnya sebagai sumber bunyi. Rentang usia peserta didik yang mengikuti pembelajaran pun tidak dibatasi dan tanpa pengkategorian. Kegiatan belajar mengajar juga dibimbing oleh fasilitator yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik.

Fasilitator SULam menekankan kepada peserta didiknya bahwa proses yang dijalani lebih penting daripada hasil yang didapatkan. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan rutin yaitu Sowan Panggung, Sowan Panggon, dan Sowan Dalem yang diumumkan secara mendadak sekitar 2 atau 3 hari sebelum tanggal dilaksanakannya pementasan. Alasan dilakukannya cara ini bukan semata-mata tanpa tujuan dan hanya dilakukan untuk formalitas saja, namun cara ini dilakukan dengan berbagai tujuan, antara lain yaitu untuk memacu peserta didik agar selalu siap untuk tampil. Dengan begitu para peserta didik akan menghargai segala proses yang dilakukannya dan tampil dengan totalitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, proses pembelajaran eksplorasi bunyi kelas perkusi sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut dilihat dari segi bentuk pengajarannya dan dikaji nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalamnya. Selain itu, dalam proses pembelajaran eksplorasi bunyi kelas perkusi memiliki cara yang unik untuk menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik. Oleh sebab itu fokus penelitian yang dilakukan adalah mengkaji ketika proses latihan berlangsung dan pada kegiatan dari Sowan Panggung, Sowan Panggon, dan Sowan Dalem dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi di SULam?
2. Apa saja dan bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi di SULam?

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran eksplorasi bunyi perkusi ritmis di SULam
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter beserta penerapannya dalam proses pembelajaran eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi di SULam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam proses pembelajaran eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi di SULam ada dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam proses pembelajaran eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi di pendidikan nonformal. Selain itu, pembelajaran ini dapat menjadi salah satu referensi pembelajaran pendidikan karakter melalui seni musik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Memberi gambaran kepada peserta didik tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam proses pembelajaran eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi serta diharapkan dapat menumbuhkan dan mendorong minat belajar peserta didik agar lebih termotivasi dalam belajar seni musik serta membentuk karakter peserta didik.

b. Bagi guru/fasilitator pendidikan musik

Memberi referensi tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat pada pembelajaran eksplorasi bunyi bagi guru/fasilitator serta diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada proses pembelajaran eksplorasi bunyi sehingga dapat mengembangkan potensi dan membentuk karakter peserta didik yang dibimbingnya serta membangun dan menjalin hubungan yang baik dengan siswanya. Guru juga mempunyai cara baru dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa dengan cara yang lebih menyenangkan melalui pembelajaran eksplorasi bunyi.

c. Bagi masyarakat

Pembelajaran eksplorasi bunyi dapat dikenal dan diterapkan di kalangan masyarakat luas, tidak hanya terbatas di lingkungan SULam saja. Selain itu, dapat menjadi salah satu cara alternatif pembelajaran seni musik untuk tempat-tempat pembelajaran atau komunitas seni yang fasilitasnya kurang memadai, sekaligus menanamkan pendidikan karakter dan budi pekerti pada anak melalui pendidikan seni.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal skripsi memuat sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, daftar singkatan, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi berisi tentang:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka yang terdiri dari Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

BAB III : Metode penelitian yang terdiri dari, Objek dan Subjek Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Validasi dan Analisis Data, serta Indikator Pencapaian Penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai objek yang diteliti meliputi profil SULam, penjelasan mengenai eksplorasi bunyi dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran eksplorasi bunyi di Sekolah Seni Alam (SULam) Yogyakarta.

BAB V : Berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal skripsi terdiri dari daftar pustaka, jadwal penelitian dan lampiran.